LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

TERHADAP PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR

SEMESTER GANJIL TAHUN 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP

PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2025

Laporan Hasil Survei Kepuasan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Maret 2025

Unit Kendali Mutu (Lery Alfriany Salo',M.T) NIDN. 0925049001		Gugus Kendali Mutu (Israel Padang,M.T) NIDN. 0918099004
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi (Dr. Sallolo Sulu, S.T., M.T) NIDN. 0920038103

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2025 ini dapat disusun. Laporan ini merupakan dokumentasi hasil evaluasi proses belajar mengajar berdasarkan penilaian yang diberikan oleh mahasiswa.

Survei direncanakan dan dilaporkan berlangsung pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025 melalui e-kuesioner yang diisi secara daring. Data yang diolah dalam laporan ini mencakup 760 mahasiswa dengan 40 butir pernyataan. Pernyataan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Hasil survei diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu Program Studi Teknik Mesin dan pihak terkait dalam mempertahankan aspek yang telah berjalan baik serta menentukan bagian yang masih perlu ditingkatkan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan survei dan penyusunan laporan pada periode berikutnya. Terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dengan mengisi e-kuesioner serta kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan survei.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Makale, Maret 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul i

Lembar Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

BAB I Pendahuluan 1

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

1.4 Responden

1.5 Ruang Lingkup

BAB II Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data 3

2.1 Pengumpulan Data

2.2 Metode Pengolahan

2.3 Skala dan Kriteria Interpretasi

BAB III Hasil Pengukuran Survei Kepuasan dan Analisis 4

3.1 Hasil Survei Kepuasan

3.2 Analisis

3.3 Skala Pengukuran

3.4 Pengelompokan Dimensi

BAB IV Kesimpulan 6

4.1 Kesimpulan

4.2 Rekomendasi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu unsur penting dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penilaian mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kebutuhan dan harapan mereka. Masukan tersebut diperlukan agar program studi dapat mengetahui aspek yang telah berjalan dengan baik sekaligus mengenali bagian yang masih membutuhkan perbaikan.

Dalam kegiatan akademik, proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi di kelas. Kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh persiapan dosen sebelum perkuliahan, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, serta cara dosen melakukan penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan dan membentuk pengalaman belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu, Program Studi Teknik Mesin melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan belajar mengajar pada Semester Ganjil Tahun 2025. Data yang diolah mencakup 760 responden dengan 40 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu persiapan pembelajaran (butir 1–11), pelaksanaan pembelajaran (butir 12–25), dan penilaian pembelajaran (butir 26–40).

Survei ini menggunakan skala empat pilihan, yaitu Tidak Puas, Cukup Puas, Puas, dan Sangat Puas. Hasil pengukuran diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang objektif dan mendukung perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Survei kepuasan mahasiswa ini bertujuan untuk:

Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin terhadap pelaksanaan belajar mengajar pada Semester Ganjil Tahun 2025.

Mengukur penilaian mahasiswa terhadap dimensi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah memperoleh penilaian baik serta aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Menyediakan informasi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025 melalui e-kuesioner yang diisi secara daring oleh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Jawaban yang terkumpul selanjutnya direkapitulasi dan diolah untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan belajar mengajar.

1.4 Responden

Responden survei adalah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin yang mengisi e-kuesioner. Berdasarkan nomor responden yang tercatat secara berurutan pada lembar Data, terdapat 760 responden. Seluruh responden memiliki jawaban lengkap pada 40 butir pernyataan. Dengan demikian, jumlah jawaban yang dianalisis adalah 30,400 jawaban. Nama responden tidak ditampilkan dalam laporan ini untuk menjaga kerahasiaan data.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan belajar mengajar yang diukur melalui tiga dimensi berikut:

• Persiapan pembelajaran (P1–P11), meliputi penyampaian RPS, tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas perkuliahan, keterkaitan mata kuliah, kontrak perkuliahan, sumber referensi, komponen penilaian, manfaat mata kuliah, dan pembukaan perkuliahan.

• Pelaksanaan pembelajaran (P12–P25), meliputi interaksi dosen dan mahasiswa, strategi atau model pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian dan penguasaan materi, pemberian dan pengembalian tugas, penggunaan media pembelajaran, teknologi informasi, serta sikap dosen.

• Penilaian pembelajaran (P26–P40), meliputi keadilan dan transparansi penilaian, pemeriksaan kehadiran, umpan balik, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, variasi instrumen penilaian, konfirmasi nilai, jadwal ujian, serta penilaian sikap dan keterampilan.

Hasil survei menggambarkan persepsi mahasiswa yang mengisi e-kuesioner pada periode survei. Oleh karena itu, hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran dan tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya ukuran untuk menilai seluruh aspek penyelenggaraan program studi.

BAB II
METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui e-kuesioner kepuasan mahasiswa. Kuesioner diisi secara daring oleh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Instrumen terdiri atas 40 pernyataan tertutup dengan empat alternatif jawaban, yaitu skor 1 untuk Tidak Puas, skor 2 untuk Cukup Puas, skor 3 untuk Puas, dan skor 4 untuk Sangat Puas.

Jawaban responden direkapitulasi dalam lembar kerja elektronik. Pemeriksaan dilakukan dengan membedakan baris isian mahasiswa dari bagian rekapitulasi atau pengolahan. Berdasarkan nomor responden dan kelengkapan jawaban, diperoleh 760 baris responden yang valid dengan 40 jawaban lengkap pada setiap responden.

2.2 Metode Pengolahan

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan meliputi pemeriksaan data responden, pengelompokan butir pernyataan ke dalam tiga dimensi, penghitungan frekuensi setiap kategori jawaban, penghitungan persentase, serta penghitungan skor rata-rata.

Persentase jawaban dihitung dengan membagi jumlah jawaban pada suatu kategori dengan jumlah seluruh jawaban pada kelompok yang dianalisis, kemudian dikalikan 100 persen.

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah jawaban pada kategori} / \text{Jumlah seluruh jawaban}) \times 100\%$$

Skor rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor seluruh jawaban dan membaginya dengan jumlah jawaban. Indeks kepuasan dihitung dengan membagi skor rata-rata dengan skor maksimum 4, kemudian dikalikan 100 persen.

$$\text{Indeks kepuasan} = (\text{Skor rata-rata} / 4) \times 100\%$$

2.3 Skala dan Kriteria Interpretasi

Instrumen menggunakan skala penilaian empat tingkat. Untuk memudahkan interpretasi skor rata-rata, rentang skala dibagi menjadi empat interval yang sama.

Rentang skor rata-rata	Kategori
1,00–1,75	Tidak Puas
1,76–2,50	Cukup Puas
2,51–3,25	Puas
3,26–4,00	Sangat Puas

Kategori tersebut digunakan untuk membaca skor rata-rata. Selain skor rata-rata dan indeks kepuasan, distribusi persentase pada setiap kategori juga disajikan agar kecenderungan jawaban mahasiswa dapat terlihat secara lebih terperinci.

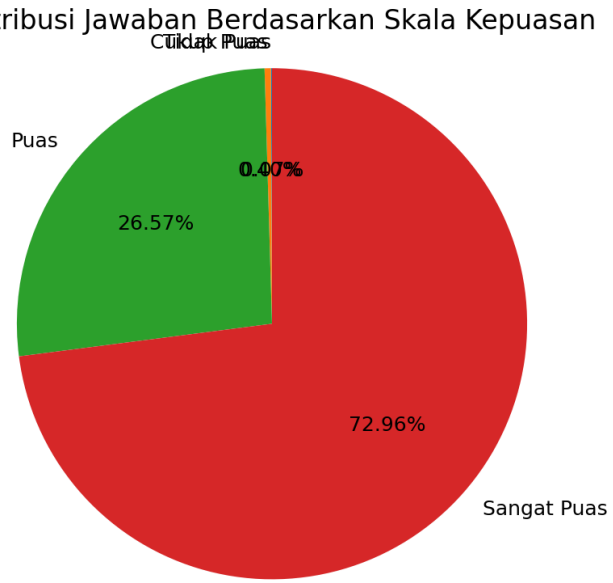
BAB III
HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Survei Kepuasan

Hasil pengolahan terhadap 760 responden dan 40 butir pernyataan menghasilkan 30,400 jawaban. Skor rata-rata keseluruhan adalah 3.724 dari skala maksimum 4,00. Jika dikonversi menjadi indeks kepuasan, nilainya sebesar 93.11%. Berdasarkan kriteria interpretasi, skor rata-rata tersebut termasuk dalam kategori Sangat Puas.

Distribusi jawaban memperlihatkan bahwa kategori Sangat Puas merupakan pilihan yang paling banyak diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan belajar mengajar. Rincian distribusi jawaban disajikan pada tabel berikut.

Kategori jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase
Tidak Puas	20	0.07%
Cukup Puas	122	0.40%
Puas	8,078	26.57%
Sangat Puas	22,180	72.96%



Gambar 1. Distribusi jawaban berdasarkan skala kepuasan

Dari 30,400 jawaban, sebanyak 22,180 jawaban (72.96%) berada pada kategori Sangat Puas dan 8,078 jawaban (26.57%) berada pada kategori Puas. Gabungan kedua kategori tersebut mencapai 99.53%. Sementara itu, jawaban Cukup Puas sebesar 0.40% dan Tidak Puas sebesar 0.07%.

3.2 Analisis

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan belajar mengajar pada Program Studi Teknik Mesin memperoleh penilaian yang sangat positif. Indeks kepuasan keseluruhan sebesar 93.11% menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban mahasiswa berada pada kategori Puas dan Sangat Puas. Hasil ini menjadi gambaran bahwa unsur-unsur pembelajaran yang diukur telah berjalan dengan baik menurut persepsi responden.

Pada tingkat butir pernyataan, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan. (P4) dengan skor 3.99, Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan. (P1) dengan skor 3.97. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian sangat baik terhadap aspek-aspek tersebut.

Beberapa butir dengan skor rata-rata relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya adalah Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan. (P29) dengan skor

3.33, Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai. (P35) dengan skor 3.33, Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa. (P19) dengan skor 3.43, Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif. (P12) dengan skor 3.45. Walaupun demikian, nilai rata-rata butir tersebut masih berada pada rentang kategori Sangat Puas. Butir-butir ini dapat menjadi perhatian untuk penyempurnaan proses pembelajaran, khususnya pada aspek yang memperoleh nilai relatif lebih rendah.

Skor yang relatif lebih rendah tidak serta-merta menunjukkan bahwa aspek tersebut tidak terlaksana. Hasil ini lebih tepat dipahami sebagai bagian yang masih memiliki ruang untuk ditingkatkan dibandingkan aspek lain. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui penguatan komunikasi dosen dengan mahasiswa, konsistensi administrasi perkuliahan, serta pemberian umpan balik yang lebih teratur.

3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran menggunakan skala empat tingkat, yaitu Tidak Puas (1), Cukup Puas (2), Puas (3), dan Sangat Puas (4). Berdasarkan seluruh jawaban, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3.724. Nilai tersebut berada pada interval 3,26–4,00 sehingga termasuk kategori Sangat Puas. Distribusi jawaban juga menunjukkan bahwa 72.96% jawaban berada pada kategori Sangat Puas dan 26.57% berada pada kategori Puas.

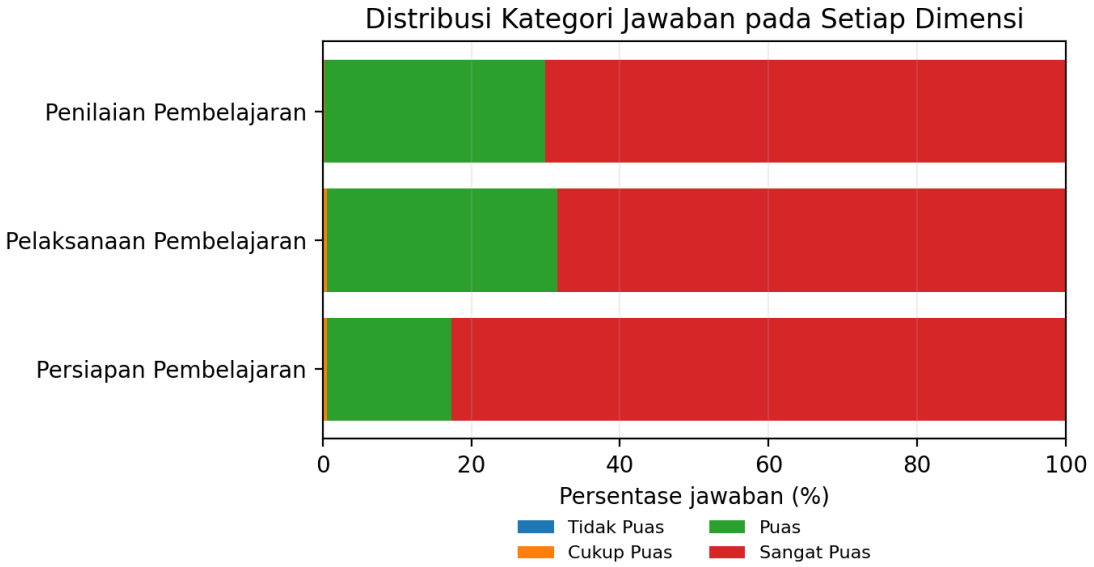
Dengan demikian, sebagian besar jawaban mahasiswa menunjukkan kepuasan terhadap pelaksanaan belajar mengajar. Walaupun proporsi jawaban Tidak Puas dan Cukup Puas relatif kecil, kedua kategori tersebut tetap perlu diperhatikan sebagai masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

3.4 Pengelompokan Dimensi

Hasil pengelompokan jawaban berdasarkan tiga dimensi disajikan pada tabel berikut. Persentase menunjukkan proporsi jawaban pada seluruh butir dalam masing-masing dimensi, bukan persentase jumlah responden yang berbeda. Setiap mahasiswa memberikan jawaban pada beberapa pernyataan dalam satu dimensi.

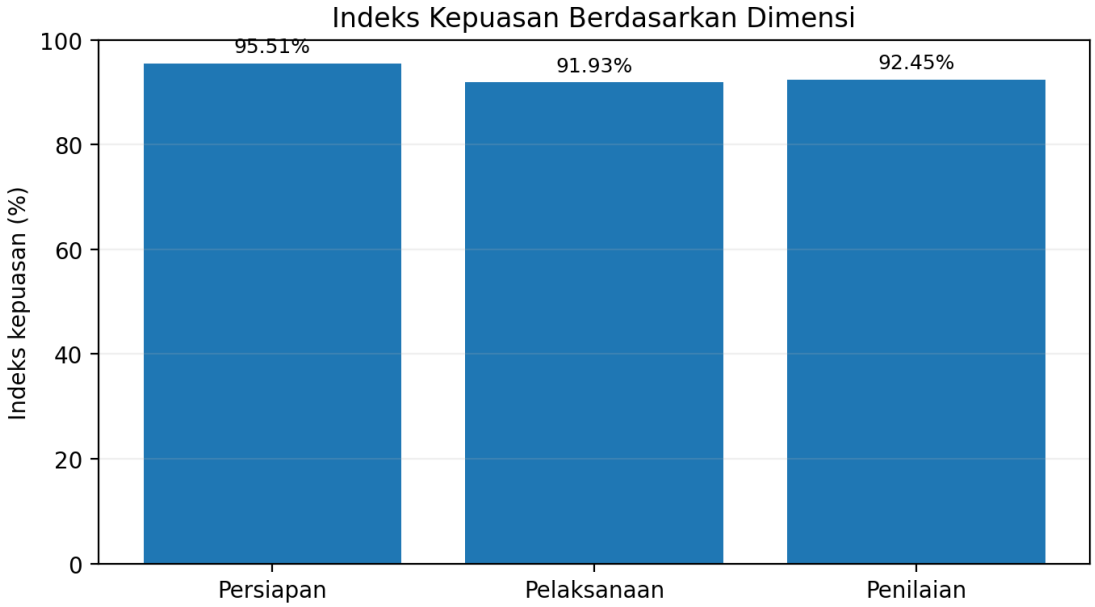
No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %

1	Persiapan Pembelajaran (1–11)	0.11	0.47	16.72	82.70
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12–25)	0.10	0.47	31.02	68.40
3	Penilaian Pembelajaran (26–40)	0.00	0.29	29.64	70.07



Gambar 2. Distribusi kategori jawaban pada masing-masing dimensi

Dimensi	**Skor rata-rata**	**Indeks kepuasan**	**Kategori**
Persiapan Pembelajaran	3.820	95.51%	Sangat Puas
Pelaksanaan Pembelajaran	3.677	91.93%	Sangat Puas
Penilaian Pembelajaran	3.698	92.45%	Sangat Puas



Gambar 3. Indeks kepuasan berdasarkan dimensi

Pada dimensi Persiapan Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 82.70% dan kategori Puas sebesar 16.72%. Gabungan kedua kategori positif tersebut sebesar 99.43%. Indeks kepuasan dimensi ini sebesar 95.51% dengan skor rata-rata 3.820.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian sangat baik terhadap persiapan perkuliahan, termasuk penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, kompetensi, garis besar materi, tugas, dan kontrak perkuliahan. Informasi yang jelas pada awal perkuliahan membantu mahasiswa memahami arah dan ketentuan kegiatan belajar.

Pada dimensi Pelaksanaan Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 68.40% dan kategori Puas sebesar 31.02%. Gabungan kedua kategori positif tersebut sebesar 99.43%. Indeks kepuasan dimensi ini sebesar 91.93% dengan skor rata-rata 3.677.

Dimensi ini mencakup interaksi belajar, strategi dan model pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian dan pengembalian tugas, serta penggunaan media pembelajaran. Dibandingkan dua dimensi lainnya, indeks dimensi ini paling rendah sehingga penguatan interaksi dua arah dan partisipasi aktif mahasiswa dapat terus menjadi perhatian.

Pada dimensi Penilaian Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 70.07% dan kategori Puas sebesar 29.64%. Gabungan kedua kategori positif tersebut sebesar 99.71%. Indeks kepuasan dimensi ini sebesar 92.45% dengan skor rata-rata 3.698.

Dimensi ini meliputi keadilan dan transparansi penilaian, pemeriksaan kehadiran, umpan balik, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, variasi instrumen penilaian, konfirmasi nilai, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Kejelasan komponen penilaian dan keterbukaan informasi nilai perlu terus dijaga.

Jika dibandingkan berdasarkan indeks kepuasan, Persiapan Pembelajaran memperoleh nilai 95.51%, Penilaian Pembelajaran memperoleh nilai 92.45%, Pelaksanaan Pembelajaran memperoleh nilai 91.93%. Meskipun terdapat perbedaan, ketiga dimensi berada pada kategori Sangat Puas. Dengan demikian, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai ketiga tahapan pembelajaran telah

berjalan dengan baik. Hasil ini tetap perlu ditindaklanjuti melalui evaluasi berkala agar mutu pembelajaran dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

BAB IV
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun 2025 dengan jumlah responden sebanyak 760 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan belajar mengajar secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Puas. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata sebesar 3.724 dari skala 4,00 atau indeks kepuasan sebesar 93.11%.

Berdasarkan pengelompokan dimensi, Persiapan Pembelajaran memperoleh indeks 95.51%, Penilaian Pembelajaran memperoleh indeks 92.45%, Pelaksanaan Pembelajaran memperoleh indeks 91.93%. Ketiga dimensi termasuk dalam kategori Sangat Puas.

Hasil survei juga memperlihatkan bahwa beberapa aspek persiapan pembelajaran memperoleh skor rata-rata relatif tinggi. Sementara itu, aspek interaksi belajar, pemberian tugas terstruktur, pemeriksaan kehadiran, dan kesempatan konfirmasi nilai memiliki skor relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya sehingga dapat menjadi perhatian dalam evaluasi selanjutnya.

4.2 Rekomendasi

Mempertahankan kualitas persiapan perkuliahan, khususnya penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, kompetensi, garis besar materi, dan ketentuan perkuliahan sejak awal semester.

Meningkatkan interaksi dua arah selama pembelajaran dengan memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

Memastikan pemberian tugas terstruktur disertai petunjuk yang jelas, beban yang proporsional, dan umpan balik yang membantu mahasiswa memahami hasil pekerjaannya.

Menjaga konsistensi administrasi perkuliahan, termasuk pemeriksaan dan pencatatan kehadiran mahasiswa secara tertib.

Memperkuat transparansi penilaian dengan menjelaskan komponen dan kriteria penilaian serta menyediakan mekanisme konfirmasi nilai yang mudah dipahami mahasiswa.

Melaksanakan survei kepuasan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar hasil antarperiode dapat dibandingkan.

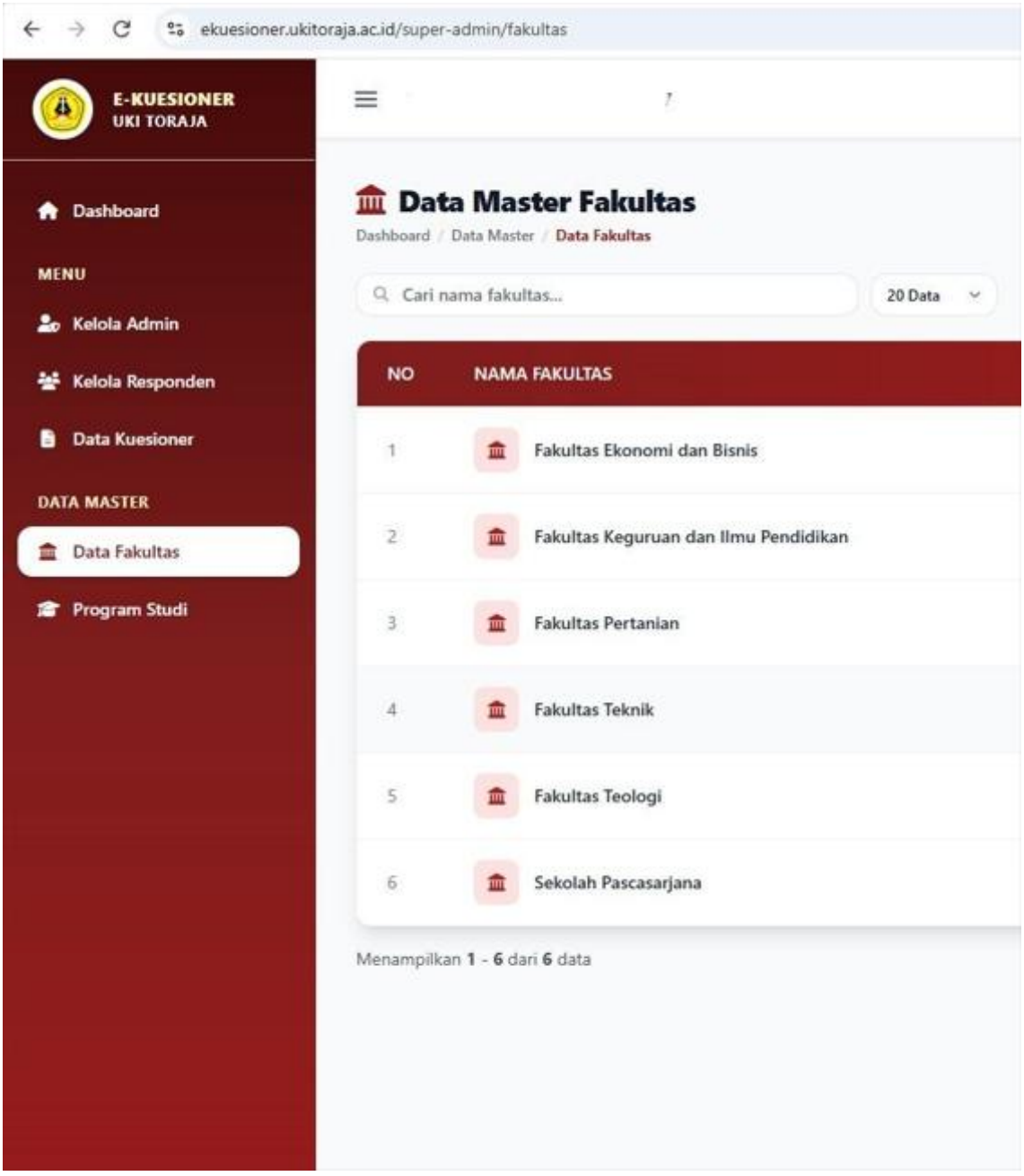
Membahas hasil survei bersama pengelola program studi dan dosen sehingga rekomendasi dapat diterjemahkan menjadi langkah perbaikan yang terukur.

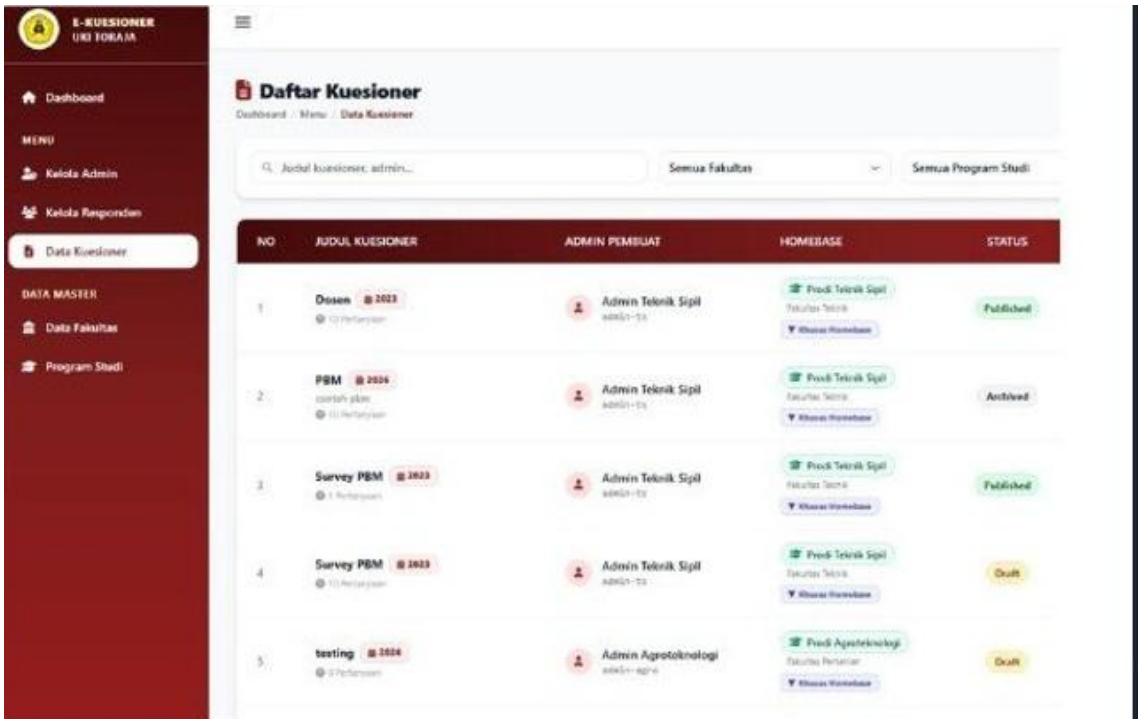
Demikian laporan survei kepuasan mahasiswa ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin. Hasil survei diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kualitas proses belajar mengajar dan pengalaman belajar mahasiswa.

Catatan Verifikasi Data

Perhitungan laporan ini menggunakan seluruh 760 baris responden yang memiliki jawaban lengkap pada 40 butir pernyataan di lembar Data, sehingga terdapat 30.400 jawaban yang dianalisis. Hasil penghitungan dari data mentah selaras dengan persentase pengelompokan pada lembar Olah Data 2.

Perlu verifikasi periode: permintaan penyusunan menyebut survei dilaksanakan pada Februari–Maret 2025, sedangkan kolom timestamp pada file Excel mencatat tanggal 16–17 Februari 2026. Naskah utama mengikuti periode Februari–Maret 2025 sesuai keterangan yang diberikan, tetapi perbedaan timestamp ini dicantumkan agar dapat diperiksa sebelum laporan disahkan.


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3
Fakultas Pertanian
4
Fakultas Teknik
5
Fakultas Teologi
6
Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft